

**PENGARUH SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL DAN INTEGRITAS TERHADAP  
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PT. BANK SUMSEL BABEL**

**SKRIPSI**



**Nama : Roy Abrari**

**NIM : 222019110**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SIKAP SKEPTISME PROFESIONAL DAN INTEGRITAS TERHADAP  
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PT. BANK SUMSEL BABEL**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Roy Abrari**

**NIM : 222019110**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roy Abrari  
NIM : 222019110  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Bank Sumsel Babel

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantu pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang diperoleh karena karya ini sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 September 2023



Roy Abrari

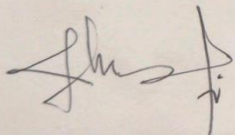
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Bank Sumsel Babel  
Nama : Roy Abrari  
NIM : 222019110  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

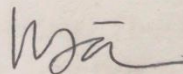
Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal Juli 2023

Pembimbing I,



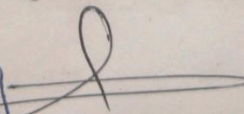
Nina Sabrina, S.E.,M.Si  
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II,



Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si  
NIDN/NBM : 0224038702/1287778

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E.,M.Si,CA  
NIDN/NBM : 216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- ✓ **People who think big will tell about ideas, People who think medium will tell about events, People who think shallow will tell about other people.**

*(Roy Abrari)*

- ✓ **Hanya ada 2 pilihan, menjadi apatis atau mengikuti arus. Tetapi aku memilih untuk jadi manusia merdeka**

*(Soe Hok Gie)*

### *Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk :*

- ✓ *Ayah (Tarmidi Lukita) dan Ibu(Uni Fesi), saudara dan keluarga besarku yang tiada hentinya selalu mendoa'kan yang telah membesarkan dengan penuh kasih, penuh pengorbanan dan penuh kerja keras untuk bisa membawaku pada jenjang cita-citaku.*
- ✓ *Dosen-Dosenku yang telah banyak berjasa atas perjalanan ini.*
- ✓ *Teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2019*
- ✓ *Almameterku tercinta*





## PRAKATA

### **Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Bank Sumsel Babel” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada ayahku Tarmidi Lukita dan ibuku Uni Fesi yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Pembimbing II Ibu Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.SI. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. PT. Bank Sumsel Babel yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.  
Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Juli 2023

Penulis

Roy Abrari

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Kepustakaan.....	14
1. Teori Atribusi.....	14
2. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	15
3. Skeptisme Profesional.....	20
4. Integritas.....	29
B. Penelitian Sebelumnya.....	36



C.	Kerangka Pemikiran.....	40
D.	Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Lokasi Penelitian.....	43
C.	Operasional Variabel.....	43
D.	Populasi dan Sampel.....	44
1.	Populasi.....	45
2.	Sampel.....	45
E.	Data yang diperlukan.....	46
F.	Metode Pengumpulan Data.....	47
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis.....	48
1.	Analisis Data.....	48
2.	Teknik Analisis.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian.....	57
1.	Gambaran Umum PT. Bank Sumsel Babel.....	57
2.	Visi dan Misi PT. Bank Sumsel Babel.....	58
3.	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	59
4.	Karakteristik Responden.....	60
5.	Hasil Pengujian Data.....	63
B.	Pembahasan.....	82
1.	Pengaruh Skeptisme Profesional dan Integritas secara simultan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	82
2.	Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	84

3. Pengaruh Integritas terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	86
<b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	91
<b>LAMPIRAN.....</b>	95

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Penyimpangan/Kecurangan Intern PT. Bank Sumsel Babel Tahun 2021-2022	9
Tabel I.2	Realisasi Program Kerja Divisi Audit Internal Selama Tahun 2019-2022	10
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel III.1	Operasional Variabel	44
Tabel III.2	Jumlah Auditor Internal PT. Bank Sumsel Babel	46
Tabel IV.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	59
Tabel IV.2	Karakteristik Responden	61
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas	64
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel IV.5	Kriteria Pengujian	67
Tabel IV.6	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Sikap Skeptisme Profesional ( $X_1$ )	67
Tabel IV.7	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Integritas ( $X_2$ )	68
Tabel IV.8	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	72
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV.11	Hasil Regresi Linier Berganda	75
Tabel IV.12	Hasil Koefisien Determinasi	78
Tabel IV.13	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	79
Tabel IV.14	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	40
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Norma <i>P-P Plot</i>	71
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik <i>Scatterplot</i>	74
Gambar IV.3	Hasil Model Persamaan Regresi Linear Berganda	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Karakteristik Responden
Lampiran 3	Data Penelitian Hasil Kuesioner
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda
Lampiran 6	Penentuan R tabel dalam uji validitas
Lampiran 7	Penentuan F tabel dalam uji hipotesis secara simultan
Lampiran 8	Penentuan t tabel dalam uji hipotesis secara parsial
Lampiran 9	Kartu Aktivitas Bimbingan
Lampiran 10	Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 11	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 12	Sertifikat SPSS
Lampiran 13	Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 14	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 15	Plagiarism
Lampiran 16	Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Roy Abrari /222019110/ 2023/ Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Bank Sumsel Babel.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh sikap skeptisme profesional dan integritas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). 2) Pengaruh sikap skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). 3) Pengaruh integritas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor internal PT. Bank Sumsel Babel sebanyak 42 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner dan observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data dibantu oleh Software Statistical Program for Special Science (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Sikap Skeptisme Profesional dan Integritas berpengaruh secara simultan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. 2) Sikap Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. 3) Integritas berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

**Kata Kunci : Sikap Skeptisme Profesional, Integritas dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan**

## **ABSTRACT**

**Roy Abrari /222019110/ 2023/ *The Effect of Professional Skepticism and Integrity on Auditors' Ability to Detect Fraud at PT. Babel Sumsel Bank.***

*The purpose of this study was to determine 1) The effect of professional skepticism and integrity on the auditor's ability to detect fraud. 2) The effect of professional skepticism on the auditor's ability to detect fraud. 3) The influence of integrity on the auditor's ability to detect fraud. The type of research used is associative research. The data used is primary data. The sample in this research is the internal auditor of PT. Bank Sumsel Babel as many as 42 respondents. Data collection methods in this study were interviews, questionnaires and observation. The data analysis method in this study is quantitative data. Data analysis techniques are assisted by Software Statistical Program for Special Science (SPSS). The results of this study indicate that 1) Professional Skepticism and Integrity simultaneously influence the Auditor's Ability to Detect Fraud. 2) The attitude of professional skepticism influences the auditor's ability to detect fraud. 3) Integrity affects the Auditor's Ability to Detect Fraud.*

**Keywords : Professional Skepticism, Integrity and Auditor's Ability to Detect Fraud**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kasus-kasus kecurangan dan pelanggaran organisasi masih menjadi perbincangan yang hangat. Hari-hari masyarakat dan kolom-kolom pemberitaan di media massa seringkali bertopikkan kecurangan. Bahkan sepulang beraktivitas melihat pemberitaan di media elektronik pun tidak terlepas dari kasus kecurangan. Kecurangan (korupsi) menjadi bayang-bayang dalam setiap langkah kehidupan. Terlebih di Indonesia kecurangan (korupsi) seolah menjadi tradisi.

Korupsi telah dianggap sebagai kecurangan (*fraud*) yang sering terjadi di sektor publik karena terdapat penerimaan (pendapatan), pengeluaran (belanja) yang dilakukan oleh pejabat terkait yang memiliki kekuasaan dan wewenang untuk membuat keputusan dan kebijakan publik. Semakin besar kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh seseorang, maka potensi bagi dirinya untuk melakukan kecurangan akan semakin besar (Iskandar & Kurniawan, 2020 : 2). Kecurangan yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh faktor pendorong yang bersifat internal berupa aspek psikologis seperti tekanan dan rasionalisasi atas tindakan yang dilakukan dan faktor pendorong eksternal berupa kesempatan untuk melakukan *fraud*.

Setiap orang yang dikategorikan melawan hukum, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Mubarak dan Trisna, 2021 : 6).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Global Corruption Barometer (GCB)* tahun 2020. Dapat dilihat bahwa kecurangan lebih sering terjadi pada lembaga legislatif, pejabat pemerintah daerah dan pejabat pemerintah dari pada sektor private. Berdasarkan

survei tersebut sektor yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 54% adalah anggota legislatif. Pada sektor private dalam hal ini pengusaha, berdasarkan hasil survei memiliki persentase sebesar 25% (Dewantara dan Partohap, 2019 : 4)

Kecurangan (*fraud*) merupakan perbuatan tidak jujur yang menimbulkan potensi kerugian nyata terhadap perusahaan atau karyawan perusahaan atau orang lain, tetapi tidak sebatas pada korupsi, pencurian uang, pencurian barang, penipuan, pemalsuan. Juga termasuk dalam perbuatan ini adalah pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan, atau menggunakan dokumen palsu untuk keperluan bisnis, atau membocorkan informasi perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan. Kecurangan seperti ini biasanya dilakukan oleh karyawan di dalam perusahaan atau organisasi (Ervinia dkk., 2021 : 14) .

Berdasarkan SPKN No. 1 Tahun 2017 sikap skeptisme profesional berarti auditor membuat penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Auditor yang memiliki sikap skeptisme profesional yang tinggi akan membuat auditor tersebut untuk selalu mencari informasi yang lebih banyak dan lebih signifikan daripada auditor yang memiliki tingkat skeptisme profesional yang rendah, dan hal ini mengakibatkan auditor yang memiliki tingkat skeptisme profesional yang tinggi akan lebih dapat mendeteksi adanya fraud karena informasi tambahan yang mereka miliki tersebut (Mokoagouw dkk., 2018 : 27).

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang Auditor dituntut untuk membuka pikiran sehingga dapat mengevaluasi informasi yang diterima secara kritis dan lebih detail. Karena tanpa menerapkan skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan saja dan sulit untuk menemukan salah saji yang disebabkan oleh kecurangan, karena kecurangan biasanya akan disembunyikan oleh pelakunya (Sari dan Novita, 2021 : 21)

Dalam *International Standards on Auditing (ISA) No.200* dikatakan bahwa sikap skeptisme profesional berarti auditor membuat penaksiran yang kritis, dengan pikiran

yang selalu mempertanyakan validitas dari bukti audit yang diperoleh, waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi atau yang menimbulkan pertanyaan sehubungan dengan realibilitas dari dokumen dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak terkait (Presetyo dkk., 2019 : 49).

Keterkaitan antara skeptisme profesional dengan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan diperkuat dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi skeptisme profesional tersebut, seperti faktor etika, faktor situasi audit, pengalaman serta keahlian audit. Seorang auditor yang menerapkan skeptisme profesional, tidak akan begitu saja menerima penjelasan yang diberikan oleh klien, namun akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti serta konfirmasi yang berkaitan dengan objek tertentu. Tanpa penerapan sikap skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan namun akan sulit menemukan salah saji karena kecurangan. Rendahnya skeptisme profesional yang dimiliki oleh seorang auditor akan menyebabkan auditor tidak mampu dalam mendeteksi adanya kecurangan karena auditor begitu saja percaya terhadap penjelasan yang diberikan oleh klien tanpa bukti pendukung atas penjelasan tersebut. Sedangkan apabila skeptisme profesional yang dimiliki auditor tinggi, kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin kecil (Yogantara dkk., 2018 : 67).

Faktor yang mempengaruhi kecurangan lainnya adalah integritas. Integritas adalah suatu komitmen pribadi yang teguh terhadap prinsip ideologi yang etis dan menjadi bagian dari konsep diri yang ditampilkan melalui perilakunya. Integritas mengharuskan seseorang untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab.

Prinsip integritas mengacu kepada perilaku individu yang dilandasi dengan unsur kejujuran, kepercayaan, dan kebijaksanaan dalam menjalankan tugas guna membangun keyakinan dalam pengambilan dasar keputusan yang bisa diandalkan (BPKP, 2018).

Pengaplikasian prinsip integritas pada pendeteksian kecurangan yang dilakukan seorang auditor internal seperti mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, berani untuk bersikap skeptis, serta bertanggungjawab dalam melakukan tugas yang diberikan dapat mempengaruhi kualitas atau nilai tambah positif terhadap hasil audit yang dilakukannya, sehingga hasil audit yang dilaporkannya dipercaya oleh masyarakat (Hartan, 2019 : 52)

Integritas dalam bentuk etika dan pengendalian merupakan dua hal penting yang terkait dengan pendeteksian kecurangan. Integritas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor internal pemerintah dan harus memiliki peran aktif dalam pendeteksian kecurangan di lingkungan pemerintahan. Dalam melaksanakan tugasnya dan mendukung peningkatan kinerjanya untuk mendeteksi kecurangan di lingkungan pemerintah, auditor internal harus menjunjung tinggi prinsip integritas untuk bertindak secara konsisten dengan nilai-nilai etika dan mengikuti peraturan yang berlaku (Ramadhaniyati dan Hayati, 2020 : 36).

Sikap integritas diperlukan auditor internal pemerintah karena dapat menyatakan kejujuran, menyatakan hubungan yang wajar dan sebenar-benarnya, membangun kepercayaan publik pada auditor dan dengan demikian memberikan dasar untuk kepercayaan dalam pertimbangannya. Hal tersebut relevan dengan teori atribusi dikarenakan teori atribusi menjelaskan tentang sikap integritas yang merupakan faktor internal dari suatu individu untuk mempengaruhi perilaku individu tersebut dalam melakukan pekerjaannya (Hamid & Solikhah, 2018 : 4)

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan, seperti Laitupa (2020) dan Prasetyo (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Payopo (2021), Caesarany (2022) dan Rahmat SN (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa Integritas berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Sedangkan Ningtyas (2018) dan Rafnes (2020) hasil penelitian menunjukkan skeptisisme profesional tidak

berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Eldayanti (2020) dan Dewi (2017) hasil penelitian menunjukkan integritas tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumsel yang merupakan badan hukum Bank Sumsel Babel (sebelumnya adalah Bank Sumsel) adalah Bank Daerah yang saham terbesarnya dimiliki oleh pemerintah daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Beberapa produk dari Bank Sumsel Babel antara lain produk Investasi Depati, Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), pengiriman uang dengan Western Union, Kartu Debit, transaksi ekspor impor, layanan-layanan ATM dan lain-lain.

Fenomena yang berkaitan dengan sikap skeptisme profesional terjadi pada mantan Analis Kredit Menengah Bank SumselBabel yakni AWW dan AA (Pimpinan Divisi Kredit Bank SumselBabel) berdasarkan hasil audit perhitungan kerugian keuangan Negara oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Nomor: SR-286/PWO07/5/2019 tanggal 02 Agustus 2019 dengan kerugian negara senilai Rp13,4 miliar (<https://lampung.antaraneews.com>).

Kasus dugaan korupsi di Bank Sumsel Babel (BSB) di tahun 2014, menyeret dua nama pejabat di bank pemerintah daerah tersebut. Tim penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumsel, menetapkan dua orang pejabat BSB terkait dugaan korupsi Kredit Modal Kerja (KMK) BSB senilai Rp 13,9 miliar, kepada PT GI., merupakan hasil dari pengembangan kasus sebelumnya (<https://www.liputan6.com>)

Terkait fenomena mengenai integritas, diduga pegawai Bank Sumselbabel telah melakukan tindak pidana korupsi periode tahun 2015 – 2018 di tubuh BSB. Hingga merugikan negara sebesar 10,47 Miliar. Akibatnya, Kepala Bagian Pengembangan Devisi Teknologi Informasi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Sumsel) dan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel) yang sebelumnya Bank Sumsel Babel (BSB) Terdakwa T (42) menjalani persidangan perdana dengan agenda dakwaan diruang sidang Tipikor Pengadilan Negeri (PN) Palembang Kelas 1-A Khusus Sumsel. Berawal diketahui dari hasil audit, lalu pihak bank menelusuri adanya temuan dan memanggil

oknum tersebut melalui tim dan pihak bank melaporkan oknum staf BSB tersebut ke Polda Sumsel. Awal oknum bergabung di BSB langsung menjabat Kepala Bagian. Menurutnya, masa kerja oknum sekitar 10 tahun, awal bergabung di bagian pengelola dan programmer melalui proses dan berjenjang. Faisol menyayangkan kita telah menjalankan tugas sesuai dengan Standar Operasional dan Prosedur (SOP). Namun, hal ini terjadi karena Integritas atau niat oknum, yang diduga telah mencuri password (<https://sumajaku.com>).

Tiga pegawai Bank Sumsel Babel di Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan jadi tersangka korupsi Rp 1,2 miliar. Ketiganya pun langsung ditahan usai dinilai telah melakukan tindakan penyalahgunaan wewenang. Mereka ditahan karena terjerat kasus terkait dugaan tindak pidana korupsi penyalahgunaan wewenang, dengan cara merekayasa slip penarikan dan memalsukan tanda tangan nasabah (<https://www.detik.com>)

Terkait fenomena mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Rendahnya sikap skeptisme profesional dan menurunnya integritas auditor disebabkan auditor mengetahui terjadi kecurangan tetapi tidak dilaporkan ke manajemen disebabkan karena sikap mental auditor yang dapat dipengaruhi oleh pihak lain (Sari dan Novita, 2021 : 21). Dewan Komisaris menilai bahwa pengendalian internal Bank dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya dengan adanya penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Adapun rekapitulasi penyimpangan/kecurangan intern PT. Bank Sumsel Babel selama tahun 2021-2022.

Tabel I.1  
Rekapitulasi Penyimpangan/Kecurangan Intern PT. Bank Sumsel Babel  
Tahun 2021-2022

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	1	1	1	-
Jumlah yang diselesaikan	-	-	1	1	1	-

Sumber : Laporan GCG BSB, 2022

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus yang dilakukan oleh pegawai tetap untuk tahun 2021-2022 hanya 1 kasus *fraud* dan sudah diselesaikan. Dalam upaya penyelesaian kejadian *fraud*, Bank Sumsel Babel telah menerapkan komitmen *zero tolerance to fraud* dengan memberikan sanksi kepada para pelaku, pegawai terlibat dan terkait. Para pelaku juga diminta untuk mengembalikan kerugian Bank sebagai bentuk *recovery*. Untuk menimbulkan efek jera, Bank Sumsel Babel juga mempertimbangkan untuk memproses pelaku ke jalur hukum. Perbaikan *design control* dan penguatan *internal control* juga segera dilakukan agar kasus serupa tidak terulang di masa mendatang.

PT. Bank Sumsel Babel merupakan bank daerah yang ada di Kota Palembang. PT. Bank Sumsel Babel mempunyai 1 kantor pusat, 27 kantor cabang dan 49 kantor cabang pembantu. Dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut menjadikan Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah untuk mengelola keuangan daerah dan mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan. Memberi solusi produk dan layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis. Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera.

Fungsi Audit Internal Bank Sumsel Babel dilaksanakan oleh Divisi Audit Intern yang dipimpin oleh seorang Pimpinan Divisi Audit Intern dengan tugas dan tanggung jawab membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan



pengawasan melalui kegiatan pemeriksaan langsung maupun pengawasan secara tidak langsung. Adapun realisasi program kerja Divisi Audit Intern selama tahun 2019-2022.

Tabel I.2  
Realisasi Program Kerja Divisi Audit Internal Selama Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status Penyelesaian
2019	1.227	100%
2020	274	100%
2021	1.030	100%
2022	732	99,45%

Sumber : Laporan Tahunan BSB, 2022

Tabel di atas menjelaskan realisasi program kerja divisi audit internal tahun 2022 mengalami penurunan 0,55% dari pemantauan atas tindak lanjut hasil audit internal. Status tindak lanjut rekomendasi Internal Audit Umum Kantor Cabang 4 (tahun) tahun terakhir posisi 31 Desember. Untuk tahun 2022 realisasi program kerja divisi audit intern mencapai 99,45% hal ini dikarenakan penyelesaian temuan audit yang tidak lanjuiti belum sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Hasil survei pendahuluan di Bank Sumsel Babel mengenai kecurangan auditor pada tahun 2022 terjadi satu kasus kecurangan berupa pemalsuan dokumen oleh oknum Bank Sumsel Babel yang telah dilaporkan ke Polda Babel dikarenakan kurangnya fungsi pengawasan internal serta sikap skeptisme profesional dan integritas auditor yang rendah. Hasil dari wawancara dengan Pemimpin Satuan Anti *Fraud* dimana pada kasus tersebut auditor mengetahui terjadi kecurangan tetapi tidak dilaporkan ke manajemen disebabkan karena sikap mental auditor yang dapat dipengaruhi oleh pihak lain.

Bank Sumsel Babel telah melakukan pengkajian ulang atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian Intern oleh pihak ekstern yang independen sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun dengan mencakup pendapat tentang hasil kerja divisi audit intern, kepatuhan divisi audit intern terhadap standar profesional audit, penilaian terhadap aktivitas Divisi Audit Intern dalam melakukan evaluasi sistem pengendalian intern, kesesuaian metodologi atau sistem divisi audit intern dengan kondisi terkini dan kompleksitas usaha bank serta usulan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Bank Sumsel Babel.**

#### **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas terlihat bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah sikap skeptisme profesional dan integritas berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)?
2. Apakah sikap skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)?
3. Apakah integritas berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh sikap skeptisme profesional dan integritas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).
2. Pengaruh sikap skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).
3. Pengaruh integritas terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh akademisi dan peneliti sebagai tambahan referensi pada bidang akuntansi khususnya bidang pengauditan mengenai pengaruh sikap skeptisme professional dan integritas terhadap pendeteksian kecurangan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi PT. Bank Sumsel Babel

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran kepada PT. Bank Sumsel Babel bagaimana situasi sikap skeptisisme professional dan integritas mempengaruhi pendeteksian kecurangan.

#### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Jurusan Akuntansi, dalam rangka memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat ). *Jurnal Ekonomi* Universitas Negeri Padang.
- Caesarany. (2022). Pengaruh Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan, & Objektivitas Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Serang Banten). Skripsi, FBE UII Yogyakarta.
- Dewantara, S. A. W., & Timotius Hendrik Partohap. (2019). Survei Penilaian Integritas: Alternatif Pengukuran Kinerja Pemberantasan Korupsi. *Jurnal Antikorupsi Integritas*, 05(2).
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Indra Priadi, J. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud): (Studi Empiris Pada Auditor BPK RI di Jakarta Pusat). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2621–2627. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.874>
- Ervinia, P. N., Kusumawati, N. P. A., & Karyada, I. P. F. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dan Penerapan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 200–225. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1498>
- Febriansyah. (2022). Pengaruh Integritas Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Negara (Studi Kasus Kpp Pratama Bandung Bojonagara). *JEMBA : Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, Volume 2 No 2 December 2022.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, M. S., & Solikhah, N. (2018). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167–178. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>
- Hartan. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi, Lumbung Pustaka UNY.

<https://www.banksumselbabel.com/id>

- Indrawan, R. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar, I. S., & Kurniawan, T. (2020). Gratifikasi di Badan Usaha Milik Negara Berdasarkan Motif Kecurangan: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 81–97. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i2.7690>
- Kardila. (2022). Pengaruh Kompetensi, Integritas, Etika Profesi Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang). *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2022). Laporan Tahunan 2022.
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-22.
- Maulana. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh skeptisme profesional dan pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan (survei pada auditor bpk ri perwakilan sulawesi utara). *Going concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19267.2018>
- Mubarak, R., & Trisna, W. (2021). Penentuan Kerugian Keuangan Negara Akibat Penyalahgunaan Kewenangan Pejabat Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 8(2), 174–182. <https://doi.org/10.31289/jiph.v8i2.5811>
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh pengalaman, keahlian, dan skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan (studi empiris pada bpk ri perwakilan sumatera selatan). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 113–124. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9312>
- Payapo, D. C. S., Sari, R., & Ibrahim, F. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Student Journal*. 4(4).
- Pratama. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, Beban Kejadian Fraud Audit Training Terhadap Kemampuan

Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*

- Presetyo, M. A., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 159–167. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.4497>
- Primasatya, A. M., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Pengalaman Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*. 13 (1).
- Rahmat, S. N., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Integritas Auditor terhadap Pendeteksian. *Bandung Conference Series: Accountancy*. 2(1).
- Ramadhaniyati, Y., & Hayati, N. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Motivasi, Integritas, Dan Independensi Satuan Pengawasan Internal Dalam Mencegah Kecurangan (Fraud) Di Lingkungan Perguruan Tinggi Negeri. *Jaffa*. 02(1).
- Sari, C. W. A., & Novita, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112–134. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i2.264>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, R., Sani, A. F., & Sofyani, H. (2018). Skeptisisme personal dan situasional terhadap keputusan audit: Sebuah studi eksperimen. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 289. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i2.354>
- Triono, H. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 2(2). <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5418>
- Yanti. (2022). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Daerah Kabupaten Gayo Lues. *Skripsi, FEBI UMSU*.
- Yogantara, K. K., Asana, G. H. S., & Laksmningsih, L. G. M. (2018). Peran Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit